

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SOSIALISASI LIMBAH DAN SEDEKAH JELANTAH
DI DESA DK.WRINGIN
KECAMATAN SLAWI**



Diajukan Sebagai Tugas Mata Kuliah

Manajemen Kreativitas dan Inovasi

Disusun Oleh:

FIRDA NATHALIA (20522009)

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL

2023

PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA
UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL

PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan yang berjudul:
SOSIALISASI LIMBAH DAN SEDEKAH JELANTAH DI DESA DK.WRINGIN
KECAMATAN SLAWI

Disusun oleh :
Tim Penyusun

Pada tanggal.....
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Dosen Pengampu

Fitriasih, S.Kom
NIPY. 150691091

Mengetahui
Ketua Program Studi

Aries Setyani W.P., S.P., M.M
NIPY. 220877037



**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami menyatakan bahwa Laporan Pengabdian Masyarakat yang berjudul “SOSIALISASI LIMBAH DAN SEDEKAH JELANTAH DI DESA DK.WRINGIN KECAMATAN SLAWI ”, adalah hasil karya sendiri yang disusun sesuai dengan kenyataan di lapangan, bukan hasil plagiat dan belum pernah disampaikan untuk menyusun karya ilmiah pada Program Studi D3 Manajemen Informatika ataupun pada program studi lainnya. Karya ini adalah milik kami, karena itu pertanggungjawaban sepenuhnya berada pada kami.

Tegal, 11 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan

Tim Penyusun

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan Rahmat, Karunia serta Taufik dan Hidayah-Nya, penyusun dapat menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Sosialisasi Limbah dan Sedekah Jelantah Di Desa Dk.Wringin Kecamatan Slawi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu upaya untuk mengedukasi masyarakat terkait program sedekah jelantah dan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya minyak jelantah. Selain hal itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga sebagai syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Aktifitas Perancangan Manajemen dan Inovasi.

Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun sedemikian agar dapat dipahami dengan mudah dan dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan kami sebagai penyusun menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan laporan pengabdian masyarakat ini.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kegiatan ini hingga tersusunnya laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kritik dan saran bagi perbaikan kedepannya sangat diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberhasilan untuk mencapai tujuan hidup kepada kita semua.

Tegal, 11 Agustus 2023

Penyusun

Firda Nathalia

NIM. 20522009

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	1
1.3. Perumusan Masalah	2
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
1.4.1. Tujuan.....	2
1.4.2. Manfaat.....	2
1.5. Komunitas Mitra / Sasaran Pengabdian MasyarakatPotensi Wilayah	3
1.5.1. Segi Fisik.....	3
1.5.2. Segi Sosial.....	3
1.5.3. Segi Ekonomi.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Teori - Teori Dasar / Umum	4
2.1.1 Pengertian Minyak Jelantah	4
2.2 Teori – Teori Khusus	4
2.2.1 Bagi Kesehatan	4
2.2.2 Bagi Lingkungan	5
2.3 Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Terdahulu yang Sejenis	5
	5

BAB III METODE KEGIATAN DAN CAPAIAN HASIL	7
3.1. Metode Kegiatan	7
3.1.1. Perizinan	7
3.1.2. Penjadwalan	7
3.1.3. Pelaksanaan	7
3.2. Capaian Hasil	8
3.2.1. Hasil Pendataan Sasaran / Mitra Pengabdian Masyarakat	8
3.2.2. Hasil Pengolahan Kuisisioner	8
3.2.3. Hasil Penyuluhan Bahaya Jelantah	8
3.2.4. Hasil Sosialisasi Sedekah Jelantah	8
3.2.5. Hasil Pengumpulan Jelantah	8
BAB IV PEMBAHASAN	9
4.1 Faktor Pendukung Pengabdian Masyarakat	9
4.2 Tantangan Pengabdian Masyarakat	9
4.3 Peluang Pengabdian Masyarakat	9
BAB V	10
PENUTUP	10
5.1. Kesimpulan	10
5.2. Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN	12

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jenis makanan yang banyak di Indonesia, baik skala rumah tangga maupun industri sebagian besar merupakan jenis yang melalui proses penggorengan. Sehingga minyak goreng sebagai bahan baku proses menggoreng tentu penggunaannya cukup besar di

kalangan masyarakat Indonesia kebanyakan. Sebagai konsekuensinya, limbah kegiatan menggoreng ini yang berupa minyak jelantah terus diproduksi dalam jumlah yang besar setiap harinya. Berdasarkan data statistik yang diperoleh, untuk wilayah Jakarta sebagai daerah terpadat di Indonesia, pada tahun 2014 tercatat menghasilkan 6500 ton sampah perharinya. Sebanyak 54% dari jumlah tersebut diketahui merupakan limbah organik yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga, termasuk di dalamnya merupakan limbah minyak jelantah. Harga minyak goreng yang terus mengalami kenaikan, mengakibatkan penggunaan komoditas ini tidak tepat bila ditinjau dari segi kesehatan. Dimana minyak goreng bisa digunakan berkali-kali hingga berupa minyak jelantah yang sudah berwarna hitam pekat. Hal ini tentu saja berbahaya bagi kesehatan masyarakat, sifat minyak jelantah itu sendiri yang karsinogenik. Selain itu, efek yang ditimbulkan pada lingkungan tempat pembuangan minyak jelantah, berpotensi meracuni ekosistem, mengganggu keseimbangan BOD (Biological Oxide Demand) dan COD (Chemical Oxide Demand) pada air sebagai komponen utama penopang kehidupan makhluk hidup. Oleh karena itu diperlukan langkah untuk mengurangi jumlah limbah berbahaya bagi lingkungan, dalam hal ini minyak jelantah, sekaligus meningkatkan nilai ekonomi minyak jelantah, yang membuatnya memiliki nilai jual. Sehingga masyarakat tidak perlu merasa sayang lagi menyingkirkan dan mengolah minyak jelantah yang penggunaannya secara terus menerus pada kegiatan mengolah makanan dapat membahayakan kesehatan. Di sisi lain, hasil pengolahan yang berupa bahan bakar alternatif, juga dapat meringankan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan bahan bakar.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Penggunaan minyak jelantah secara terus menerus berbahaya bagi kesehatan
2. Pembuangan minyak jelantah ke lingkungan merusak ekosistem
3. Pengolahan minyak jelantah yang tepat dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat

1.3. Perumusan Masalah

1. Apa itu minyak jelantah?
2. Mengapa minyak jelantah berbahaya?
3. Bagaimana pengolahan minyak jelantah yang tepat agar dapat memberikan efek yang baik bagi masyarakat?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan

Berikut beberapa tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat antara lain:

1. Hidup sehat (Mengajak masyarakat untuk tidak menggoreng menggunakan minyak jelantah karena berbahaya bagi kesehatan)
2. Hidup bersih (Mengajak masyarakat untuk tidak membuang minyak jelantah sembarangan di lingkungan)
3. Hidup Berkah (Mengajak masyarakat untuk dapat membantu sesama dengan menyedekahkan minyak jelantah)

1.4.2. Manfaat

A. Manfaat bagi Masyarakat

1. Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang bahaya minyak jelantah baik bagi kesehatan maupun bagi lingkungan sekitar
2. Masyarakat dapat bersedekah dengan menggunakan limbah minyak jelantah
3. Menambah pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan limbah jelantah secara baik

B. Manfaat bagi Mahasiswa

1. Menumbuhkan nilai sosial yang tinggi bagi mahasiswa terhadap masyarakat,
2. Menambah pengetahuan tentang pengelolaan limbah jelantah secara baik
3. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Manajemen Kreativitas dan Inovasi

C. Manfaat bagi Pihak lain/ Pemerintah

1. Dapat membantu dalam mengedukasi masyarakat terkait bahaya minyak jelantah
2. Dapat mengedukasi masyarakat terkait program sedekah minyak jelantah
3. Dapat menambah nilai ekonomi pada pemerintah yang nantinya disalurkan pada pihak-pihak yang membutuhkan.

1.5. Komunitas Mitra / Sasaran Pengabdian MasyarakatPotensi Wilayah

1.5.1. Segi Fisik

Dari segi fisik Desa Dk.Wringin merupakan desa yang sudah menjalankan program sedekah jelantah cukup lama. Namun dalam hal ini tidak sepenuhnya masyarakat menyadari akan bahaya dari minyak jelantah, masih ada masyarakat yang kekeh dengan pendiriannya,

Segi Sosial

Dari segi sosial masyarakat Desa Dk.Wringin sudah mulai menyadari bahwa pemakaian minyak secara terus-menerus menghasilkan limbah jelantah yang mempunyai dampak yang sangat berbahaya bagi kesehatan, dan pembuangan minyak jelantah sembarangan bisa mencemari lingkungan serta merusak ekosistem.

1.5.2. Segi Ekonomi

Dari segi ekonomi program sedekah jelantah ini dapat menambah penghasilan desa dan membantu masyarakat. Dengan adanya kerjasama dengan rumah kutub limbah jelantah yang awalnya tidak berguna bisa dikelola dengan baik dan mempunyai nilai guna yang tinggi seperti dimanfaatkan untuk membuat biodiesel

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori - Teori Dasar / Umum

2.1.1 Pengertian Minyak Jelantah

Minyak jelantah adalah minyak limbah yang bisa berasal dari jenis-jenis minyak goreng seperti halnya minyak jagung, minyak sayur, minyak samin dan sebagainya, Minyak jelantah merupakan minyak yang telah digunakan lebih dari dua atau tiga kali penggorengan, dan dikategorikan sebagai limbah karena dapat merusak lingkungan dan dapat menimbulkan sejumlah penyakit. Sebuah penelitian menyimpulkan bahwa orang-orang yang memasak dan mengonsumsi makanan yang digoreng dengan minyak jelantah lebih berisiko mengidap tekanan darah tinggi dibandingkan dengan mereka yang sering mengganti minyak gorengnya untuk memasak. bila ditinjau dari komposisi kimianya, minyak jelantah mengandung senyawa-senyawa yang bersifat karsinogenik, yang terjadi selama proses penggorengan. Jadi jelas bahwa pemakaian minyak jelantah yang berkelanjutan dapat merusak kesehatan manusia, menimbulkan penyakit kanker, dan akibat selanjutnya dapat mengurangi kecerdasan generasi berikutnya.

Penggunaan minyak jelantah yang sudah berulang kali mengandung zat radikal bebas yang bersifat karsinogenik seperti peroksida, epioksida, dan lain-lain. Pada percobaan terhadap binatang, konsumsi makanan yang kaya akan gugus peroksida menimbulkan kanker usus.. Untuk itu perlu penanganan yang tepat agar limbah minyak jelantah ini dapat bermanfaat dan tidak menimbulkan kerugian dari aspek kesehatan manusia dan lingkungan, kegunaan lain dari minyak jelantah adalah sebagai bahan bakar biodiesel.

3.2 Teori – Teori Khusus

Pemakaian minyak jelantah secara terus-menerus maupun pembuangan minyak jelantah ke tempat yang tidak semestinya sangat berbahaya sekali. Berikut bahaya minyak jelantah:

2.2.1 Bagi Kesehatan

- a. Hipertensi (tekanan darah tinggi)
- b. Obesitas (kegemukan)
- c. PJK (Penyakit Jantung Koroner)

d. Stroke bahkan Kanker

2.2.2 Bagi Lingkungan

- a. Mengganggu ekosistem air
- b. Menurunkan kesuburan tanah
- c. Membuat saluran air terhambat

2.3 Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Terdahulu yang Sejenis

Tabel 2.1. Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Hasil
1. Dra. Imas Ratna Ermawati, M.Pd	Minyak Jelantah Sebagai Sumber Energi	Bahan bakar biodiesel
2. Dr. Ir. Samsu Hendra Siwi, M. Hum	Pemanfaatan Limbah Jelantah Sebagai Program Pengembangan Produk Umkm Di Wilayah Kampung Kota	Bank MIJELA menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan mendapatkan manfaat dari keikutsertaan pengumpulan dan pengolahan MIJELA
3. Anita Br Saragih	Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Bahan Baku Pembuatan Sabun padat	Satu Kilogram Minyak Jelantah Yang Dimurnikan Dapat Menjadi Bahan Baku Pembuatan Sabun Padat Sebanyak 1,395 Kg Atau 31 Cerakan Sabun Dengan Berat 45 Gr.

Keterangan Tabel 2.1

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dra. Imas Ratna Ermawati, M.Pd dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka, pada tahun 2018 dengan judul “Minyak Jelantah Sebagai Sumber Energi”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang pengolahan biodiesel dari limbah minyak jelantah di PT. SUMIASIH OLEO CHEMICAL, Bekasi Proses produksi biodiesel dilakukan melalui reaksi transesterifikasi dengan menggunakan katalis KOH (basa) dan pelarut etanol. Penggunaan minyak bumi sebagai bahan bakar cenderung meningkat yang dipicu oleh peningkatan jumlah penduduk dan perkembangan sektor industri, sedangkan

cadangan sumber energi dari fosil ini semakin berkurang. Hal ini mendorong peneliti untuk mencari sumber energi alternatif sebagai bahan bakar yang dapat diperbaharui dan ramah lingkungan. Salah satu sumber energi alternatif adalah minyak jelantah. Minyak jelantah tidak dapat digunakan langsung sebagai bahan bakar karena viskositas tinggi. Agar dapat digunakan sebagai bahan bakar, minyak jarak dikonversikan menjadi biodiesel melalui proses transesterifikasi.

2. Berdasarkan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dr. Ir. Samsu Hendra Siwi, M. Hum, Dr. Ir. Fermanto Lianto, M.T, dan Joni Chin, S.T., M.Ars dari Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 2021. Pengabdian Masyarakat ini merupakan program terkait keselamatan lingkungan dari pencemaran serta pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan minyak jelantah. Minyak jelantah dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar biodiesel, sabun maupun lilin. Hasil yang diperoleh dalam program ini :
 - a. Terbentuknya program Bank Mijela yang menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang bahaya minyak jelantah pada pencemaran lingkungan
 - b. Terciptanya lingkungan yang bersih, sehat dan terbantunya ekonomi masyarakat melalui UMKM.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anita Br Saragih dari Poltekkes Kemenkes Ri Medan pada tahun 2021 dengan judul “Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Bahan Baku Pembuatan Sabun padat”. Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan melakukan pembuatan sabun padat bahan baku minyak jelantah dengan penambahan NaOH dan air sereh. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa 1kg minyak jelantak menghasilkan 31 cetakan sabun padat berukuran 45 gr setara dengan 1395 gr.

BAB III

METODE KEGIATAN DAN CAPAIAN HASIL

3.1. Metode Kegiatan

3.1.1. Perizinan

Pada tahap perizinan ini penyusun mengirimkan surat izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Desa Dk.Wringin pada tanggal 10 Agustus 2023.

3.1.2 Penjadwalan

Pada tahap ini penjadwalan dilakukan setelah perizinan kepada pihak-pihak terkait telah selesai Penjadwalan kegiatan pengabdian masyarakat yang pertama penyusun melakukan sosialisasi pada para umkm, pada tahap ini respon masyarakat cukup baik. Metode kedua penyusun melakukan sistem door to door kepada masyarakat, namun cara tersebut dianggap kurang efisien.

Pelaksanaan

a. Pendataan Sasaran / Mitra Pengabdian Masyarakat

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah seluruh warga Desa Dk.Wringin khususnya pada pedagang-pedagang/pelaku umkm.

b. Kuisisioner Pengabdian Masyarakat

Dalam hal ini penyusun hanya bisa mengumpulkan kuisisioner sejumlah 10 kuisisioner dari warga Desa Dk.Wringin , terkait pengabdian masyarakat penyusun yang kurang maksimal karena adanya beberapa faktor.

c. Penyuluhan Bahaya Jelantah

Terkait penyuluhan bahaya minyak jelantah masyarakat Desa Dk.Wringin menerima dengan baik program yang dilakukan oleh pihak kampus, namun ada beberapa masyarakat yang kurang menanggapi program pengabdian masyarakat ini.

d. Sosialisasi Sedekah Jelantah

Pengabdian masyarakat ini pada awalnya ingin mengadakan program tabungan/bank jelantah di Desa Dk.Wringin, namun desa tersebut sudah mengadakan program tabungan jelantah beberapa tahun yang lalu, lebih tepatnya program sedekah minyak jelantah. Kemudian pihak kampus hanya meminta bekerjasama dalam program sedekah jelantah tersebut. Dalam hal ini penyusun

membantu mengedukasi warga masyarakat Desa Dk.Wringin agar dapat mengikuti program sedekah jelantah pada desanya.

3.2. Capaian Hasil

3.2.1. Hasil Pendataan Sasaran / Mitra Pengabdian Masyarakat

Hasil yang diperoleh pada tahap pendataan dalam pengabdian masyarakat di Desa Dk.Wringin untuk data warga sejumlah 10 Kuisisioner.

3.2.2. Hasil Pengolahan Kuisisioner

Dari hasil kuisisioner yang penyusun peroleh penyusun dapat memahami jumlah pemakaian minyak setiap bulannya dan minyak jelantah yang dihasilkan. Dalam hal ini kami dapat dengan mudah mengedukasi masyarakat agar hasil minyak jelantah tersebut bisa dikumpulkan ke balai desa.

3.2.3. Hasil Penyuluhan Bahaya Jelantah

Penyuluhan bahaya minyak jelantah di Desa Dk.Wringin berjalan cukup baik, beberapa persen dari warga sudah teredukasi tentang bahaya minyak jelantah, bahaya dari minyak jelantah antara lain dapat mempengaruhi kesehatan, merusak lingkungan serta ekosistem lainnya.

3.2.4. Hasil Sosialisasi Sedekah Jelantah

Hasil sosialisasi sedekah jelantah di Desa Dk.Wringin terbilang cukup baik ada sekitar 10% masyarakat Desa Dk.Wringin tergerak hatinya tentang program sedekah minyak jelantah yang di adakan di desanya.

3.2.5. Hasil Pengumpulan Jelantah

Hasil sosialisasi tabungan jelantah di Desa Dk.Wringin adalah sekitar 10 data kusioner. Minyak yang sudah dikumpulkan di balai desa kemudian dijemput oleh pihak rumah sosial kutub, yang kemudian minyak tersebut nantinya diolah menjadi sesuatu yang mempunyai nilai guna yang tinggi.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Faktor Pendukung Pengabdian Masyarakat

Faktor pendukung keberhasilan pengabdian masyarakat sosialisasi limbah dan sedekah minyak jelantah adalah :

- a. Dukungan dari kampus, dosen, dan kepala desa beserta staffnya
- b. Respon yang baik dari masyarakat Desa Dk.Wringin Kekompakan dan kerjasama antar anggota kelompok

4.2 Tantangan Pengabdian Masyarakat

Faktor penghambat keberhasilan program pengabdian masyarakat sosialisasi limbah dan sedekah minyak jelantah adalah:

- a. Terlalu banyak rt yang membuat penyusun sulit untuk mengatur jadwal sosialisasi
- b. Masyarakatnya mayoritas bekerja dibidang selaku umkm dan petani yang membuat sering sekali memasak dan memiliki minyak jelantah
- c. Respon yang kurang baik dari masyarakat tentang program sedekah jelantah

4.3 Peluang Pengabdian Masyarakat

Peluang program pengabdian masyarakat tentang sosialisasi limbah dan sedekah minyak jelantah adalah:

- a. Masyarakat tidak lagi membuang minyak jelantah sembarangan seperti ke selokan, wastafel maupun lainnya.
- b. Menumbuhkan sikap sosial/ berbagi kepada orang yang membutuhkan.
- c. Masyarakat juga bisa belajar membuat bisnis dari limbah jelantah

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Program ini merupakan program terkait keselamatan lingkungan dari pencemaran limbah minyak jelantah. Minyak jelantah dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar biodiesel, sabun maupun lilin. Kesadaran masyarakat tentang bahayanya minyak jelantah pada pencemaran lingkungan harus selalu dikampanyekan secara terus menerus. Sekelompok warga yang tergabung dalam program penyelamatan minyak jelantah melalui tong sedekah jelantah sudah berupaya untuk selalu mengingatkan warga agar tidak membuang limbah secara sembarangan, salah satunya adalah limbah jelantah. Program pengabdian masyarakat ini melibatkan beberapa pihak Desa Dk.Wringin yang berperan untuk mendorong warganya mengikuti program ini. Tong sedekah minyak jelantah ini diarahkan agar warga sadar bahwa sedekah bukan hanya bisa berupa harta, dengan bersedekah limbah jelantah yang mudah dan murah ini masyarakat dapat membantu perekonomian bagi orang-orang yang lebih membutuhkan. Minyak jelantah yang sudah terkumpul banyak kemudian diambil oleh rumah sosial kutub yang nantinya minyak tersebut diolah menjadi biodiesel. Kemudian hasil dari penjualan bahan bakar tersebut diberikan kepada pihak yang mengumpulkan yang nantinya disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan seperti panti asuhan dan lainnya. Program sedekah jelantah ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar terbiasa menjalankan hidup sehat, hidup bersih, dan hidup berkah.

5.2. Saran

Tentu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat pada Desa Dk.Wringin terjadi kendala di lapangan dikarenakan pemahaman dan motivasi tiap warga berbeda. Untuk mencapai hasil yang lebih baik penyusun harus lebih memaksimalkan lagi dalam penjadwalan serta sosialisasi tentang sedekah jelantah karena jumlah warga yang cukup banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ermawati, Imas Ratna. “Minyak Jelantah Sebagai Sumber Energi”. Laporan penelitian Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka. 2018
- Saragih, Anita BR. “Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Bahan Baku Pembuatan Sabun Padat”. Karya Tulis Ilmiah Poltekkes Kemenkes RI Medan, Vol.5: 38-39. Kabanjahe. 2021
- Siwi, Samsu Hendra. Lianto, Fermanto and Chin, Joni. “Pemanfaatan Limbah Jelantah Sebagai Program Pengembangan Produk Umkm Di Wilayah Kampung Kota”. Laporan Akhir Universitas Tarumanagara. Jakarta. 2021

LAMPIRAN - LAMPIRAN

- Lampiran Tabel Hasil Jawaban Kuisisioner dari Responden

NO	NAMA	ALAMAT	PEKERJAAN	HASIL MINYAK YG DUHASILKAN
1	SULASTRI GORENGAN	RT 03/02	PEDAGANG	0,25 KG
2	SUPRIYADI CHICKEN	RT 03/01	PEDAGANG	2 KG
3	ARIS PISANG GORENG	RT 05/01	PEDAGANG	0,25
4	WASOH OLOS	RT 03/02	PEDAGANG	2 KG
5	AGUS NASI GORENG	RT 02/02	PEDAGANG	0,25 KG
6	TRIMA NUGGET	RT 02/02	PEDAGANG	0,5 KG
7	WANTER KETOPRAK	RT 05/02	PEDAGANG	0,25 KG
8	SINING ROTI BAKAR	RT 02/02	PEDAGANG	0,5 KG
9	KALIRI MARTABAK TELOR	RT 04/01	PEDAGANG	0,25 KG
10	DAEKINI BATAGOR	RT 01/01	PEDAGANG	1 KG

- Lampiran Foto Kegiatan





